

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Masa era globalisasi ini persaingan di dunia usaha semakin meningkat seiring berangamnya persaingan yang begitu ketat. Tidak hanya perusahaan besar saja yang berkembang pesat tetapi juga perusahaan kecil pun juga bisa lebih maju sehingga menjadi perusahaan besar. Berbagai cara dilakukan untuk tetap dapat bertahan ditengah persaingan antar perusahaan yang begitu ketat. Perkembangan perusahaan apapun dapat dilihat dari sebuah laporan keuangan.

Upaya menarik investor dalam penanaman saham maupun kreditor laporan keuangan juga bisa digunakan bagi pihak luar perusahaan seperti investor maupun kreditor. Berdasarkan fenomena yang ada, laporan keuangan yang dihasilkan melalui proses akuntansi menjadi alat komunikasi bagi pihak internal maupun pihak external perusahaan, agar laporan keuangan tidak mengandung unsur kesalahan, maka diperlukan proses pengecekan informasi dengan menggunakan jasa audit untuk memenuhi kebutuhan perilaku *Audit Judgement* dalam melakukan pemakaian laporan keuangan tetapi pihak manajemen yang cenderung bertindak sebagai membuat laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kenyataan dengan berbagai macam alasan kepentingan tertentu. Adanya fenomena lain mengenai rendahnya kualitas audit juga menjadi sorotan masyarakat dalam beberapa tahun terakhir dengan adanya berbagai kasus yang tertera pada berita yang dicantumkan penulis yang melibatkan akuntan publik didalamnya.

Audit sangat diperlukan dalam setiap perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan pihak pemangku kepentingan bahwa perusahaan tersebut sudah tepat dalam melaksanakan kegiatannya maupun dalam mengungkapkan pelaporan keuangannya. Hal ini berarti tidak lepas dari peran seorang auditor dalam menilai dan memberikan opini terhadap suatu perusahaan. Proses audit atas laporan keuangan dilaksanakan oleh auditor dalam empat tahap utama yaitu perencanaan, pemahaman, pengujian struktur pengendalian intern serta penerbitan laporan audit (Trestryowati, 2019 :1).

Peraturan dalam Standar Professional Akuntan Publik (SPAP) pada seksi 341, bahwa dalam menjalankan proses audit, auditor akan memberikan pendapat dengan

*judgement* berdasarkan kejadian-kejadian yang dialami oleh suatu kesatuan usaha pada masa lalu, masa kini, dan di masa yang akan datang.

Audit *judgement* atas kemampuan kesatuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, harus berdasarkan pada ada tidaknya kesangsian dalam diri auditor itu sendiri terhadap kemampuan suatu kesatuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode satu tahun sejak tanggal laporan keuangan auditan.

Seorang auditor dalam melaksanakan tugasnya dapat dipengaruhi oleh banyak hal baik dari luar ataupun dari dalam. Dikarenakan auditor juga merupakan seorang manusia yang memiliki emosi, perasaan, harga diri, hak asasi dan kepribadian yang dijadikan kekuatan untuk menjalankan setiap pekerjaan. Pengaruh dari dalam diri seperti kompetensi yang dimiliki serta keyakinan akan kemampuan diri dalam melaksanakan tugas.

Auditor adalah seseorang yang bertugas melakukan pemeriksaan objektif laporan keuangan dari suatu entitas bisnis untuk menilai apakah laporan keuangan suatu entitas bisnis telah mengikuti standar pelaporan yang berlaku atau tidak dengan memberikan opini tertentu atau yang biasa disebut dengan audit *judgement*.

Audit judgment adalah suatu pertimbangan pribadi atau cara pandang auditor untuk menanggapi informasi yang bisa mempengaruhi proses pendokumentasian bukti temuan dan putusan pendapat auditor atas laporan keuangan suatu entitas bisnis. Kualitas dari judgment akan memperlihatkan sebagaimana baikkah kinerja dari seorang auditor dalam menjalankan tugas.

Seorang auditor dalam melakukan tugasnya membuat audit *judgement* dipengaruhi oleh banyak faktor, beberapa faktor yang mempengaruhi audit *judgement* adalah audit *fee*, audit *tenure*, dan kompetensi auditor. Audit *fee* adalah imbalan dari klien kepada KAP/Auditor dalam bentuk uang. Audit *tenure* adalah lamanya hubungan KAP dengan klien dalam memberikan jasanya. Kompetensi auditor adalah kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan dan pengalaman sehingga auditor yang kompeten adalah auditor yang memadai dalam segi hal pengetahuan, pelatihan, keterampilan dan pengalaman yang memadai agar bisa menyelesaikan tugas auditnya.

Sebagai contoh kasus dari <https://www.ojk.go.id/> (diakses pada tanggal 20 Maret 2024) yaitu, Siaran Pers: OJK Kenakan Sanksi terhadap Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Auditor PT Sunprima Nusantara Pembiayaan. Berisi tentang

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenakan sanksi administratif berupa pembatalan pendaftaran kepada Akuntan Publik (AP) Marlinna, Akuntan Publik (AP) Merliyana Syamsul dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio, Bing, Eny dan Rekan terkait hasil pemeriksaan OJK terhadap PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (PT SNP). Pembatalan pendaftaran KAP Satrio, Bing, Eny dan Rekan berlaku efektif setelah KAP dimaksud menyelesaikan audit Laporan Keuangan Tahunan Audit (LKTA) tahun 2018 atas klien yang masih memiliki kontrak dan dilarang untuk menambah klien baru. Laporan Keuangan Tahunan PT SNP telah diaudit AP dari KAP Satrio, Bing, Eny dan Rekan dan mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian. Namun demikian, berdasarkan hasil pemeriksaan OJK, PT SNP terindikasi telah menyajikan Laporan Keuangan yang secara signifikan tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya sehingga menyebabkan kerugian banyak pihak.

Berita yang lainnya dari <https://www.ojk.go.id/> (diakses pada tanggal 21 Maret 2024) yaitu, OJK telah berkoordinasi dengan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (P2PK) Kementerian Keuangan terkait dengan pelaksanaan audit oleh KAP Satrio, Bing, Eny dan Rekan pada PT SNP. Berdasarkan hasil pemeriksaan P2PK, kedua AP tersebut dinilai telah melakukan pelanggaran berat dan telah dikenakan sanksi oleh Menteri Keuangan. Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut di atas, OJK menilai bahwa AP Marlinna dan AP Merliyana Syamsul telah melakukan pelanggaran berat sehingga melanggar POJK Nomor 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik, antara lain dengan pertimbangan telah memberikan opini yang tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Besarnya kerugian industri jasa keuangan dan masyarakat yang ditimbulkan atas opini kedua AP tersebut terhadap LKTA PT SNP. Menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap sektor jasa keuangan akibat dari kualitas penyajian LKTA oleh akuntan publik. Oleh karena itu, OJK mengenakan sanksi berupa Pembatalan Pendaftaran pada AP Marlinna, AP Merliyana Syamsul, dan KAP Satrio Bing, Eny dan Rekan.. Sehingga langkah tegas OJK ini merupakan upaya menjaga kepercayaan masyarakat terhadap Industri Jasa Keuangan.

Berita lain dari OJK yaitu, Siaran Pers: OJK Beri Sanksi untuk AP dan KAP Terkait Wanaartha Life di Tengah Penanganan Likuidasi. Berita tersebut berisikan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menetapkan sanksi berupa Surat Keputusan Pembatalan Surat Tanda Terdaftar di OJK kepada Akuntan Publik (AP) atas nama Nunu Nurdiyaman, Jenly Hendrawan, dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih,

Nurdiyaman, Mulyadi Tjahjo & Rekan (KNMT) masing-masing melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner nomor KEP-5/NB.1/2023, KEP-3/NB.1/2023, dan KEP-4/NB.1/2023 tanggal 24 Februari 2023. Sanksi tersebut dikenakan setelah dilakukan pemeriksaan terhadap AP dan KAP yang memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Tahunan PT Asuransi Adisarana Wanaartha (WAL) dari tahun 2014 s.d. 2019. Sanksi Pembatalan Surat Tanda Terdaftar di OJK dikenakan kepada AP atas nama Nunu Nurdiyaman dan KAP KNMT karena dinilai telah melakukan pelanggaran berat sebagaimana dimaksud Pasal 39 huruf b POJK nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan (POJK 13 Tahun 2017). Sementara Jenly Hendrawan dinilai tidak memiliki kompetensi dan pengetahuan yang dibutuhkan sebagai syarat untuk menjadi Akuntan Publik yang memberikan jasa di Sektor Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud Pasal 3 POJK 13 Tahun 2017 karena turut menjadi pihak yang menyebabkan terjadinya pelanggaran yang dilakukan oleh AP Nunu Nurdiyaman.

Berdasarkan dari kasus diatas penulis membandingkan bahwa hubungan antara klien kepada auditor serta pengalaman dan pengetahuan sangat penting bagi auditor untuk menentukan keputusan dalam pembuatan audit *judgement*. Maka dari itu penulis mengambil judul : **“Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, dan Kompetensi Auditor terhadap Audit Judgement di Kantor Akuntan Pubik (KAP) di DKI Jakarta.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan oleh penulis, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Overload beban pekerjaan tetapi imbalan atas jasa audit tidak sesuai.
2. Adanya ancaman terkait keputusan opini akhir melalui kedekatan antara personel tim audit dalam perikatan audit pada klien yang sama untuk suatu periode yang cukup lama.
3. Terdapat kasus gagal mengungkap dan mendeteksi kecurangan dari suatu laporan keuangan.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Hasil identifikasi masalah terhadap audit *judgement* dapat menunjukkan bahwa permasalahan yang ada cukup banyak. Guna mencegah pengembangan penelitian maka penulis membatasi masalah agar dapat dilakukan penelitian yang terperinci dan jelas. Diharapkan pemecahan masalah tersebut lebih terarah. Oleh sebab itu penulis membatasi penelitian ini hanya pada pengaruh audit *fee*, audit *tenure*, dan kompetensi auditor terhadap audit *judgement* di kantor akuntan publik di DKI Jakarta.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan latar belakang, maka penulis mendefinisikan rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah secara parsial Audit *fee* dapat mempengaruhi audit *judgement* pada kantor akuntan publik di DKI Jakarta?
2. Apakah secara parsial audit *tenure* mempengaruhi audit *judgement* pada kantor akuntan publik di DKI Jakarta?
3. Apakah secara parsial Kompetensi auditor mempengaruhi audit *judgement* pada kantor akuntan publik di DKI Jakarta?
4. Apakah secara simultan audit *fee*, audit *tenure*, kompetensi auditor mempengaruhi terhadap audit *judgement* pada kantor akuntan publik di DKI Jakarta?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang dapat disampaikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah secara parsial Audit *fee* dapat mempengaruhi audit *judgement* pada kantor akuntan publik di DKI Jakarta.
2. Untuk mengetahui apakah secara parsial audit *tenure* mempengaruhi audit *judgement* pada kantor akuntan publik di DKI Jakarta.
3. Untuk mengetahui apakah secara parsial kompetensi auditor mempengaruhi audit *judgement* pada kantor akuntan publik di DKI Jakarta.
4. Untuk mengetahui secara simultan audit *fee*, audit *tenure*, kompetensi auditor mempengaruhi terhadap audit *judgement* pada kantor akuntan publik di DKI Jakarta.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan wawasan pengetahuan, pengalaman, dan perbandingan mengenai konsep-konsep audit *judgement* dan mencoba untuk menerapkannya pada keadaan kenyataan nyata.

### **2. Bagi KAP**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam merekrut para calon auditor.

### **3. Bagi Akademisi**

Diharapkan menjadi sarana untuk menambah pengetahuan mengenai audit *judgement* dan dapat memberikan kontribusi berupa hasil yang diperoleh dalam penelitian ini sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau acuan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Guna memahami lebih lanjut dari laporan ini, maka materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan ke dalam beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang teori yang merupakan pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data penelitian.

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

#### BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.